



Tambang Nikel Raja Ampat: Ancaman Kenanekaragaman Hayati atau Ancaman Pengangguran Baru?

Oscar Dwi Pangestu¹, Yusmar Yusuf²

¹Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau, Indonesia, oscardwip@gmail.com

²Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau, Indonesia, yusmaar.yusuf@lecturer.unri.ac.id

Corresponding Author: oscardwip@gmail.com¹

Abstract: Raja Ampat is a region with rich biodiversity and a geopark located in West Papua. The issuance of nickel mining business permits has raised issues between environmental protection and the economic needs of local communities, particularly in addressing unemployment. This study aims to analyze the ecological and social impacts of nickel mining activities in Raja Ampat, especially on Gag Island. The method used is a literature review with a descriptive qualitative approach. The analysis results show that although mining has the potential to create job opportunities, the risk of environmental damage can disrupt ecosystems, harm forests, ecotourism, and fisheries. Therefore, mining activities in Raja Ampat must prioritize sustainability through proper waste management and ecological evaluations that involve the participation of local communities.

Keyword: Nickel Mining, Biodiversity, Unemployment, Sustainable Development.

Abstrak: Raja Ampat merupakan wilayah dengan keanekaragaman hayati geopark di wilayah papua barat. Masuknya izin usaha pertambangan nikel menimbulkan permasalahan antara perlindungan lingkungan dan kebutuhan ekonomi masyarakat lokal, khususnya dalam mengatasi pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekologis dan sosial dari aktivitas tambang nikel di Raja Ampat terutama dipulau gag. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun tambang berpotensi membuka lapangan kerja, namun risiko kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dapat mengganggu ekosistem, merusak hutan, ekowisata dan perikanan. Oleh karena itu, pertambangan di Raja Ampat harus berorientasi pada keberlanjutan terhadap pengolahan limbah serta evaluasi ekologis melibatkan partisipasi masyarakat lokal.

Kata Kunci: Tambang Nikel, Keanekaragaman Hayati, Pengangguran, Pembangunan Berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Raja Ampat merupakan keanekaragaman hayati laut tertinggi di dunia, namun masuknya pertambangan nikel membuat dilema antara menjaga ekosistem lingkungan atau pertumbuhan ekonomi Indonesia bagian Papua Barat Daya yang dianggap perlu dan membutuhkan pertumbuhan berkelanjutan bukan sekedar pembangunan pemerataan infrastruktur melainkan sumber daya manusia.

Raja Ampat dikenali dengan keindahan laut dan pemandangannya. Pulau ini diakui sebagai rumah bagi keanekaragaman hayati terumbu karang terbesar di dunia. Dengan lebih dari 550 varietas karang yang berbeda, 700 jenis moluska, dan 1.427 spesies ikan yang berbeda, wilayah ini merupakan pusat keanekaragaman hayati laut yang signifikan. Tujuh puluh lima persen dari seluruh spesies karang yang diketahui dapat ditemukan di perairan sekitar Kepulauan Raja Ampat, yang merupakan rumah bagi beberapa spesies paling beragam di dunia.¹

THE GEOPARK SITES OF RAJA AMPAT GEOPARK



We are proud to present geopark sites in Raja Ampat that have local, regional, national and international value of geological, biological, and cultural heritage.

Gambar 1. The Geopark Sites of Raja Ampat Geopark

The Geopark Sites of Raja Ampat merupakan dokumentasi yang dilampirkan geopark Raja Ampat,² dari documenter diatas bisa dilihat Indonesia dengan sejuta keindahan tiada taranya namun menjadi perbincangan sangat kontroversial terjadi di Indonesia mendatang.

Raja Ampat terletak di Papua Barat Daya merupakan icon pariwisata Indonesia yang sangat indah dan whistlist yang ingin disinggahi para pemuda/pemudi Indonesia yang sangat mencintai keindahan alamnya. Namun beberapa tahun belakang timbul pro dan kontra terhadap pembukaan lahan tambang nikel. Pertambangan nikel Raja Ampat tepatnya di pulau kecil di seberang Raja Ampat (Piayemo) sedangkan produksi shelter berada di pulau Gag, Papua Barat Daya memiliki daerah geopark Raja Ampat yang dikenal di wilayah nasional atau bahkan wilayah internasional.

Beberapa minggu ini menjadi polemik yang sangat hangat untuk dibahas, namun yang ingin penulis jawab bagaimana tambang nikel menjadi solusi pengangguran atau merusak ekologi keanekaragaman hayati?, Perbincangan tentang tambang nikel di Raja Ampat sangat banyak mendapatkan banyak problematic dan pro terhadap keberlangsungan produksi tambang nikel.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif berbasis literature pustaka, data dan dokumen yang diperoleh

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Raja_Ampat#Sejarah/acces 09/06/2025 10:36

² <https://rajaampatgeopark.com/id/geopark-center/our-geosites/> acces 10/06/2025 12:07

dari pemerintah dan lembaga terkait dalam penyelesaian masalah tambang nikel di raja empat (pulau gag). Teknik analisis dilakukan melalui kategorisasi isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang muncul dari aktivitas pertambangan di Pulau gag.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi tambang nikel isu permasalahan yang sedang dibincang memiliki sedikit perbedaan wilayah shelter dengan wisata geopark raja empat bisa dikatakan memiliki jarak regulasi yang ditetapkan, menurut Menteri Lingkungan Hidup Hanif Faisol Nurofiq dan Menteri ESDM Bahlil Lahadalia, mengonfirmasi bahwa penambangan di Pulau Gag oleh PT Gag Nickel (PT GN) masih diperbolehkan. Hanif menjelaskan PT GN merupakan satu dari 13 perusahaan yang dikecualikan dari larangan tambang di kawasan hutan lindung, berdasarkan UU Nomor 19 Tahun 2004 yang menetapkan Perppu Nomor 1 Tahun 2004 tentang Kehutanan sebagai undang-undang.

Berbagai informasi dan berita yang masih timpang tindih mengenai pembekuan sementara pertambangan nikel, pemerintah terkait sedang berusaha menyelesaikan dengan mengevaluasi terhadap isu public banyak masyarakat yang ikut menyuarakan aspirasi tentang kepedulian terhadap ekologi demi menjaga keaslian keanekaragaman hayati di raja empat.



Gambar 2. Jarak Pulau Pertambangan Nikel dengan Kawasan Pariwisata Raja Ampat

Gambar documenter METRO TV melihat lokasi tambang nikel berjarak dengan geopark sekitar 45.56 km, Piaynemo merupakan daerah raja empat sebagai pariwisata geopark, beberapa pihak yang berkaitan dengan keberlangsungan proyek tambang nikel di pulau gag (papua barat daya). Presiden Prabowo Subianto sudah menyatakan sikap terhadap beberapa permasalahan yang terjadi ada beberapa kriteria produksi tambang tidak sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.

Melalui media informasi yang dipublish presiden Indonesia Prabowo subianto resmi menutup 4 tambang nikel yang berada di papua barat daya, dengan itu banyak juga orang pekerja PT. GAG salah satunya yang biasanya memiliki pekerjaan harus menerima kenyataan diberhentikan karena lokasi sudah tidak beroperasi dengan semestinya.

Dampak Lingkungan Tambang

Eksplorasi sumber daya alam seperti industri pertambangan merupakan salah satu industri yang secara finansial sangat menguntungkan untuk perekonomian negara karena memiliki daya jual yang tinggi di pasaran global. Namun setiap eksploitasi sumber daya alam ini dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan, baik secara fisik maupun sosial (Purwantari 2007).

Aktivitas tambang di Pulau Gag membuka kawasan hutan tropis primer. Potensi kerusakan meliputi:

- 1) Peningkatan erosi dan sedimentasi laut
- 2) Hilangnya habitat flora dan fauna endemik
- 3) Potensi pencemaran air dan tanah oleh logam berat seperti nikel dan kromium akibat aktivitas pengolahan bijih dan pembuangan limbah³

Nikel menjadi salah satu komponen utama dalam pembuatan baterai mobil listrik. Tidak heran pemerintah berkeinginan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam tersebut. Transisi energi fosil ke energi listrik yang lebih berkelanjutan memicu pertumbuhan kendaraan listrik di dunia. Masifnya perkembangan industri listrik dan didorong juga oleh meningkatnya kesadaran pengguna kendaraan untuk beralih ke kendaraan listrik membuat permintaan baterai sebagai komponen utama sumber energi juga meningkat drastis.⁴



Gambar 3. Lokasi Tambang

Beberapa perbincangan dimedia sosial penulis menyikapi bahwa pertambangan dilingkungan raja ampat memiliki jarak yang bisa dikatakan jauh, pertimbangan dalam jangka Panjang bisa merusak lingkungan jika dalam pengolahan limbah tidak sesuai kriteria dan regulasi menjaga keanekaragaman hayati. Perlunya kesadaran masyarakat untuk membenahi persoalan sehingga pemerintah terkait lebih tegas dalam mengambil kebijakan.

Dosen Fakultas Kehutanan UGM, Dr. Ir. Hatma Suryatmojo, S. Hut., M.Si., menyampaikan keprihatinannya atas kondisi ini bahwa untuk dapat melakukan tambang di kawasan hutan, perusahaan tidak hanya harus mengantongi IUP dari Kementerian ESDM, tetapi juga harus mendapatkan izin pemanfaatan kawasan hutan dari Kementerian Kehutanan yang saat ini disebut PPKH (Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan). Proses ini seringkali dipersingkat atau dilewati secara tidak semestinya, terutama saat kepentingan ekonomi mendominasi pertimbangan lingkungan. “Perubahan peruntukan kawasan hutan menjadi area tambang seharusnya melalui perubahan tata ruang maupun pelepasan kawasan hutan sesuai aturan,” jelasnya, Rabu (18/6).⁵

³ WALHI Papua Barat. (2023). *Dampak Ekspansi Tambang di Pulau Gag*. Laporan Kebijakan Publik, Sorong.

⁴ Nurhayati Syarifuddin, ‘Pengaruh Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Lingkungan Maritim Di Kabupaten Morowali’, *Jurnal Riset & Teknologi Terapan Kemaritiman*, 1.2 (2022), pp. 19–23, doi:10.25042/jrt2k.122022.03.

⁵ <https://ugm.ac.id/id/berita/ekowisata-raja-ampat-terancam-tambang-pakar-ugm-desak-penegakan-hukum-lingkungan/>

Manfaat Sosial Ekonomi

Tambang menciptakan lapangan kerja langsung untuk lebih dari 500 warga (data PT Gag Nikel, 2023), namun mayoritas posisi teknis masih diisi oleh tenaga kerja dari luar Papua. Akses jalan dan infrastruktur ikut berkembang, namun partisipasi masyarakat adat seperti Suku Matbat masih minim.⁶

Kehadiran PT Gag Nikel di Pulau Gag memberikan berbagai kontribusi sosial ekonomi, terutama bagi masyarakat sekitar yang sebelumnya memiliki akses terbatas terhadap infrastruktur dan lapangan pekerjaan.

Pertama, dalam aspek ketenagakerjaan, PT Gag Nikel telah menyerap lebih dari 500 tenaga kerja langsung, dengan prioritas rekrutmen diberikan kepada penduduk lokal. Tercatat lebih dari 50 Orang Asli Papua (OAP) telah bergabung sebagai karyawan tetap dan kontrak, setelah melalui pelatihan teknis hasil kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Sorong⁷

Kebijakan pemerintah untuk menutup tambang nikel raja ampat secara tidak langsung menambah angka pengangguran secara besar-besaran bukan hanya pekerja local melainkan para pekerja yang berada diluar daerah domisili site produksi. Seharusnya pemerintah memiliki alternatif untuk mengurangi diluar konteks menjaga keanekaragaman hayati.

Masyarakat kesulitan dalam penyelesaian pengangguran oleh karena itu perlu pertimbangan dan renovasi terhadap pengolahan tambang yang bisa menjaga pembangunan berkelanjutan tanpa merusak culture geopark yang sudah menjadi daerah wisata indah Indonesia. Perlunya pengawasan ketat agar keberlangsungan proses produksi.

Penulis melihat sudut pandang perpanjangan pembangunan dan pemerataan terhadap wilayah pertambangan terutama akses yang cenderung bisa membantu pemerintah dalam melakukan pembangunan infrastruktur terutama akses jalan disekitar pulau kecil kemudian masyarakat ikut dalam perencanaan.

Kedua, dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia, perusahaan menerapkan pendekatan 8 pilar PPM (Program Pengembangan Masyarakat), yang mencakup sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, lingkungan, infrastruktur, kelembagaan, dan teknologi informasi. Beberapa UMKM lokal juga mendapatkan manfaat langsung melalui jasa penyediaan logistik, transportasi, katering, dan pengadaan lainnya.

Perkembangan sumber daya manusia menjadi titik pertemuan beberapa tenaga kerja sekitar sehingga masyarakat local mulai adaptasi terhadap skill yang dibutuhkan dan regulasi pekerjaan di pt tambang, melalui ini masyarakat sekitar pulau kecil perlu edukasi tentang keberlangsungan pekerjaan.

UMKM juga sejalan dengan produksi di sekitar wilayah, masyarakat mulai melihat potensi apa yang bisa menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan yang awalnya hanya pertanian, sekarang mulai mencari apa saja perlengkapan yang dibutuhkan pekerja apalagi dari data 500 pekerja dari luar daerah local, baik itu sandang pangan dan papan.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengevaluasi kelayakan teknis, lingkungan, dan finansial dari integrasi sistem panel surya dan baterai (PV-BESS) pada sebuah workshop manufaktur di Indonesia. Dengan menggabungkan pendekatan Life Cycle Assessment (LCA), Linear Programming (LP), dan pemodelan sistem dinamis, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif terhadap potensi manfaat implementasi energi terbarukan dalam sektor industri.

⁶ PT Gag Nikel. (2023). *Laporan Tahunan dan Program Pengembangan Masyarakat 2023*. Sorong: PT Gag Nikel.

⁷ BLK Sorong & PT Gag Nikel. (2022). *Laporan Kerja Sama Pelatihan Ketenagakerjaan Wilayah Ring I Tambang*

REFERENSI

- BLK Sorong & PT Gag Nickel. (2022). *Laporan Kerja Sama Pelatihan Ketenagakerjaan Wilayah Ring I Tambang*
https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Raja_Ampat#Sejarah/acces 09/06/2025 10.36
<https://rajaampatgeopark.com/id/geopark-center/our-geosites/> acces 10/06/2025 12:07
<https://ugm.ac.id/id/berita/ekowisata-raja-ampat-terancam-tambang-pakar-ugm-desak-penegakan-hukum-lingkungan/>
Nurhayati Syarifuddin, 'Pengaruh Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Lingkungan Maritim Di Kabupaten Morowali', *Jurnal Riset & Teknologi Terapan Kemaritiman*, 1.2 (2022), pp. 19–23, doi:10.25042/jrt2k.122022.03.
WALHI Papua Barat. (2023). *Dampak Ekspansi Tambang di Pulau Gag*. Laporan Kebijakan Publik, Sorong.
PT Gag Nickel. (2023). *Laporan Tahunan dan Program Pengembangan Masyarakat 2023*. Sorong: PT Gag Nickel.